



Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram

I Made Permadi Utama, Baiq Zuhrotun Nafisah, Terasne, Ahmad Hanan, Nanang Sugianto, Imansyah

Fakultas Budaya dan Manajemen Bisnis, Universitas Pendidikan Mandalika
Corresponding Author: baiqzuhrotunnafisah@ikipmataram.ac.id

Abstract: Mapak Indah Beach is one of the beaches that has great potential to attract both domestic and foreign tourists. However, this potential cannot be matched by the inadequate situation of the beach, on the contrary it is contrasted with all kinds of problem, one of them is the hot and arid condition. This is one of the most preferred tourists in one of the coastal tourism areas in the west of the city of Mataram. One effort to solve this problem is a tree-planting. In addition to rehabilitating land in the coastal region, this is also to increase economic value for the surrounding community. The methods are planning, preparation and planting. Planning is plans to determine the prospective location, the need for the number of seeds, and how to arrange the time. The results obtained from the tree planting program activities at Mapak Indah Beach in the District of Sekarbela are the Cemara Laut trees that try to prevent coastal abrasion, reduce aridity, and fertilize the soil. It can be used by the community and tourists or beach visitors in the future.

Article History:

Received: April

Reviewed: May

Published: May

Key Words:

Coastal Tourism,
Rehabilitating Land,
Tree Planting.

Abstrak: Pantai Mapak Indah merupakan salah satu pantai yang memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik wisatawan baik domestik maupun asing. Namun potensi tersebut tidak diimbangi dengan keadaan pantai yang kurang memadai, sebaliknya justru ditemui berbagai permasalahan yang salah satunya adalah keadaan pantai yang panas dan gersang. Sehingga tak jarang wisatawan mengurungkan niat untuk mengunjungi salah satu kawasan wisata pantai di sebelah Barat kota Mataram ini. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penanaman pohon. Selain untuk merehabilitasi lahan di wilayah pesisir pantai, upaya ini juga bertujuan untuk menambah nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kegiatan Penanaman meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman dan penanaman. Perencanaan penanaman antara lain: Rencana penetapan calon lokasi, kebutuhan jumlah bibit, dan cara menyusun tata waktu. Hasil yang dicapai dari kegiatan program penanaman pohon ini di Pantai Mapak Indah tepatnya di Kecamatan Sekarbela adalah tersedianya pohon Cemara Laut yang berfungsi untuk mencegah abrasi pantai, mengurangi kegersangan lahan, serta menyuburkan tanah. Dimasa mendatang dapat dimanfaatkan masyarakat dan para wisatawan atau pengunjung pantai.

Sejarah Artikel:

Diterima: April

Direview: Mei

Diterbitkan: Mei

Kata Kunci:

Wisata Pesisir,
Penanaman Pohon,
Rehabilitasi Lahan.

Pendahuluan

Pantai Mapak berada di ujung barat Kota Mataram. Lokasi pantai ini tepatnya di Lingkungan Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Lokasi pantai ini dapat ditempuh 20 menit dari pusat Kota Mataram. Jalan masuk ke area Pantai Mapak cukup sempit, karena hanya bisa dilalui satu mobil. Praktis, mobil yang keluar masuk terpaksa bergantian. Namun demikian, setiba di sekitar pantai, area parkir yang ada cukup luas. Area ini bisa menampung ratusan motor dan puluhan mobil. Setelah masuk, pengunjung sudah ditunggu banyak pedagang. Mulai pedagang makanan dan minuman.



Pantai Mapak Indah merupakan aset wisata yang seharusnya banyak menarik minat wisatawan karena Obyek wisata Pantai Mapak Indah adalah sebuah pantai berpasir hitam, ombak yang relatif aman dan pada sore hari bisa melihat matahari terbenam dengan jelas. Tetapi disamping kelebihan yang dimiliki masih banyak kekurangan yang ada dipantai mapak indah, maka perlu adanya pengembangan yang dilakukan pemerintah setempat. Pantai Mapak Indah adalah pantai yang membatasi antara darat dan laut yang ada di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Pantai Mapak Indah merupakan sebuah pantai berpasir hitam, ombak bersahabat tidak terlalu besar, namun juga tidak pernah sepi saat sore tiba dan dikunjungi dari berbagai kalangan hanya untuk menikmati keindahan panorama Pantai Mapak Indah. Lokasi yang asri di Pinggir jalan sampai pantai wisata Mapak Indah. Potensial untuk jadi kawasan wisata pemilik berperan penting menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya untuk pengembangan kawasan wisata mulai jalan masuk di pinggir jalan raya sampai jalan yang menuju Pantai Mapak Indah, Pramunarti & Putra (2019). Namun, berdasarkan survey yang telah dilakukan kawasan pantai ini memiliki beberapa kekurangan, salah satunya yaitu keadaan pantai yang memiliki cuaca yang cukup panas dan berdebu. Pada musim kemarau, lingkungan di Pantai Mapak Indah menjadi gersang, kering, panas dan terjadi polusi udara sebagai dampak dari pemanasan global. Hal ini tentunya akan menjadi permasalahan bagi masyarakat setempat dan bagi para pedagang yang menggantungkan nasib dengan berjualan di area sekitar pantia dan ketidaknyamanan bagi para wisatawan domestik maupun asing yang berkunjung ke Pantai Mapak Indah.

Sebagai anggota masyarakat yang sangat peduli terhadap alam sekitar, maka salah satu cara, usaha, dan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan alam sekitar adalah melakukan kegiatan penghijauan di mana salah satunya adalah dengan menanam pohon. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan Sebagai manusia kita harus memperhatikan keberadaan pohon, karena keberadaan pohon sangatlah bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Oleh karena itu, kami menganggap pentingnya kegiatan penanaman pohon yang merupakan salah satu kegiatan penghijauan yang tentunya akan berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sekitar pantai dan juga kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Mapak Indah. Sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah warga sekita Pantai Mapak yang berada di ujung Barat Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram serta para pengunjung yang merupakan wisatwan domestik dan wisatawan asing. Luaran yang diinginkan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah lingkungan Pantai Mapak Indah yang asri, sejuk, dan nyaman bagi pengunjung. Dapat menunjang kualitas dari sarana dan prasarana di lingkungan pantai.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk praktik. Kegiatan penanaman meliputi perencanaan penanaman, persiapan



penanaman dan penanaman. Perencanaan penanaman antara lain: rencana penetapan calon lokasi, kebutuhan jumlah bibit, rancangan penanaman dan cara menyusun tata waktu. Tahap persiapan yaitu kegiatan persiapan dan pemilihan jenis tanaman. Selanjutnya adalah penanaman yaitu tahap dilakukannya proses penanaman pohon.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Mapak Indah, Lingkungan Jempong Baru, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Mataram, NTB. Bibit pohon yang ditanam dalam kegiatan ini adalah Cemara Laut. Cemara lau merupakan salah satu jenis cemara dari golongan *Casuarinas*. Pohon ini memiliki percabangan halus, batang yang masih muda bertekstur halus sedangkan batang yang tua bertekstur kasar dan tebal, daunnya berbentuk seperti jarum dengan warna daunnya hijau keabu-abuan.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 05 Agustus 2019. Pengabdian ini dilaksanakan oleh tim PKM yang terdiri dari satu ketua dan 6 anggota yang merupakan dosen Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) bersama dengan Mahasiswa Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA).

Dalam perencanaan penanaman ini kami sebagai tim mendiskusikan mengenai lokasi lahan yang akan ditanami pohon, kebutuhan jumlah bibit, dan cara menyusun waktu. Setelah melakukan survey dan mengumpulkan data dan informasi, Pantai Mapak Indah dirasa sangat cocok untuk menjadi lahan yang akan ditanami pohon. Berbagai pertimbangan dipilihnya Pantai Mapak Indah adalah karena pantai ini merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang tak jauh dari Kota Mataram dengan jarak tempuh, dapat ditempuh baik menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Karena jaraknya yang dekat dengan area perkotaan, pantai ini menjadi pilihan masyarakat untuk dikunjungi. Namun, ada beberapa permasalahan yang ditemukan di daerah pantai yaitu keadaan lahan yang gersang. Keadaan ini dikhawatirkan akan mengurangi jumlah pengunjung di pantai tersebut. Penentuan jumlah bibit yang akan ditanam adalah mengacu pada luas lahan daerah pesisir pantai. Berdasarkan pada survey lokasi, diputuskanlah bahwa 50 bibit pohon yang akan ditanam pada pesisir Pantai Mapak Indah.

Persiapan Penanaman

Adapun jenis bibit pohon yang kami pilih ditentukan sesuai dengan lokasi lahan yang akan ditanami. Karena lahan yang akan ditanami adalah daerah pesisir pantai, pemilihan bibit pohon Cemara Laut sangat cocok. Cemara Laut banyak ditanam di pesisir pantai. Tanaman ini memiliki nama ilmiah *Casuarina equisetifolia*. Tanaman ini dapat tumbuh hingga 50 meter dan berdiameter 100 cm. Tak hanya menjadi peneduh, cemara laut juga ternyata dapat membantu menanggulangi datangnya bencana tsunami. Cemara laut dapat meningkatkan agregasi tanah dengan cara memperbesar granulasi dan porositas tanah. Pohon ini juga bisa memperbaiki unsur hara di dekat tegakannya. Penentuan jumlah bibit pohon yang akan ditanam menyesuaikan luas lahan yang akan ditanami pohon. Bibit tanaman pohon Cemara



Laut kemudian kami peroleh dari Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada yang selama ini juga peduli akan kelestarian lingkungan dan penghijauan. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini selain melibatkan tim PKM juga melibatkan beberapa mahasiswa untuk menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan dan mengajak mereka untuk peduli akan masa depan destinasi-destinasi wisata yang khususnya berada di Kota Mataram.

Kegiatan Penanaman

Penanaman dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan dengan melibatkan tim PKM dan beberapa mahasiswa. Teknik penanaman yang digunakan penanaman secara langsung. Dukungan dirasakan oleh tim PKM begitu besar terutama adanya bantuan dari mahasiswa dan antusias warga yang bertempat tinggal di sekitar wilayah pantai. Wilayah Pantai Mapak Indah telah dan sedang mengalami degradasi lingkungan sehingga kegiatan penanaman pohon ini sangat tepat dilakukan untuk memperbaiki keadaan sekitar pantai. Secara ekologis, manfaat dilakukannya penanaman pohon Pantai Mapak Indah yaitu:

- 1) Penyeimbangan alam merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitar.
- 2) Sebagai pengatur lingkungan yang akan menciptakan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
- 3) Pohon-pohon akan menjadikan daerah sebagai daerah persediaan air tanah yang dapat memenuhi kehidupan bagi masyarakat sekitar dan lainnya.

Selain secara ekologis, penanaman ini juga memberikan manfaat di aspek lain seperti; penambahan nilai ekonomi masyarakat sekitar pantai, kenyamanan bagi para pengunjung baik domestik maupun pengunjung luar.



Gambar 1. Aktivitas Bersama Penanaman Pohon

Evaluasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan berkelanjutan. Karena kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penghijauan, maka diperlukan suatu monitoring untuk menjaga agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan baik. Bibit yang telah ditanam,



sebaiknya diperiksa terus menerus dan dilakukan penyiraman serta pemupukan agar menjaga tanaman untuk bisa tumbuh dengan baik. Apabila ditemukan salah satu tanaman jelek atau yang mati, maka secepatnya dilakukan pergantian tanaman/penyulaman agar pertumbuhan bibit yang baru tidak jauh tertinggal dengan tanaman yang lain yang telah tumbuh.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penghijauan atau penanaman bibit pohon di area pesisir Pantai Mapak Indah, Sekarbela Mataram-NTB
- 2) Kegiatan penghijauan dilaksanakan secara bersama-sama pada hari Senin, tanggal 5, bulan Agustus, tahun 2019. Pengabdian ini dilaksanakan oleh tim PKM yang terdiri dari 1 ketua dan 6 anggota.
- 3) Kegiatan pemeliharaan menjadi tanggung jawab bersama bagi semua Pemeliharaan yang dilakukan berupa penyiraman, pemupukan, serta penyulaman tanaman yang mati.

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan serta melihat antusiasnya peserta penghijauan ini, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkelanjutan. Kegiatan pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan akan dapat menciptakan suasana yang nyaman, asri, bersih dan indah yang dapat menunjang kenyamanan bersama.

Daftar Pustaka

- Anonimous. 2016. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. [http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%](http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%20) (Diakses tanggal 20 Agustus 2019).
- Ledheng, Lugradis & Yustiningsih. (2018). Penanaman Mangrove di Perairan Pantai Tanjung Bastian. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (1) 25-31.
- Pramunarti, Agung & Putra. (2019). Prospek Pengembangan Wisata Pantai Mapak Indah di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Geography: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, (7) 29-33.
- Suwantoro, 2001 *Destinasi Wisata Indonesia*. Penerbit Jakarta: PT. Rhineka Cipta.